

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ahmad, S. F., Frastika, A., & Khaerunnisa. (2022). PROBLEMATIKA IMPLEMENTASI KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KARAKTER DI INDONESIA. *JEIL: Journal Educational of Indonesia Language*, 3(02), 18-26.
- Alam, M., & Maulana, F. (2021). Manajemen Kurikulum Pesantren Salaf Darul Falah “Amtsilati” Jepara. *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 4(02), 199-220.
- Alwiyah, T., Samsun, R. H., Warisno, A., Andari, A., & Anshori, M. (2023). Yellow Book Learning Management in Islamic Boarding Schools. *MKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*.
- Amiruddin, Prasetya, I., Sadikin, A., Sidabutar, T., Banurea, T., & Nasution, A. (2023). Keterkaitan Pengembangan Kurikulum dengan Kurikulum Sekarang. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran (JPPP)*, 4(1), 19-24.
- Aris, A., & Syukron, S. (2020). PERBANDINGAN METODE BANDONGAN DAN SOROGAN DALAM MEMAHAMI KITAB SAFINATUNNAJAH. *Tsaqafatuna: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 2(1), 1-10.
- Arsyadhi, N. L., Dewi, L., & Hernawan, A. H. (2024). Evaluation of teacher readiness in implementing Kurikulum Merdeka in elementary schools. *Inovasi Kurikulum*, 21(2), 1149-1160.
- Atlis, L. D., Syarif, S., Yuhasnita, Y., & Mudasir, M. (2024). Urgensi Manajemen Perencanaan dalam Menetapkan Kurikulum Pendidikan yang Ideal. *Al I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 160-166.
- Aziz, A. (2018). *Thuruq at Tadrīs al Lughah al Arabiyah li ghair an Nathiqin*. Riyadh.
- Bado, B. (2022). *Model Pendekatan Kualitatif: Telaah Dalam Metode Penelitian Ilmiah*. Sukoharjo: Tahta Media.
- Basyari, A. M., Sujiarto, H., Sauri, R. S., & Helmawati, H. (2021). Management of Islamic Religious Sciences Curriculum Based On The Yellow Bible and

- Respected In Islamic at The Muada Islamic Islamic Boarding School.
Journal of Social Science, 2(5), 546-557.
- Dhofier, Z. (2017). *Tradisi Pesantren*. Jakarta: LP3ES.
- Dudin, A. (2019). Evaluasi Penyelenggaraan Pendidikan Diniyah Formal (PDF) Pesantren Darussalam Ciamis Jawa Barat. *Dialog*, 42(2), 209-224.
- Faujiah, S., Syaifuddin, S., & Tambak, S. (2022). FUNGSI DAN URGENSI SUPERVISI PENDIDIKAN. *JMPIS: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(2), 1239-1247.
- Fuhse, J. A. (2022). How Can Theories Represent Social Phenomena? *Sociological Theory*, 40(2), 99-123.
- Hamalik, O. (2010). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Rosda.
- Harmita, D., & Aly, H. N. (2023). IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN DAN TUJUAN KURIKULUM. *Jurnal Multilingual*, 3(1), 114-119.
- Hermawan, A. (2018). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: ROSDA.
- Hernawan, A. H., & Cynthia, R. (2015). Pengertian, Dimensi, Fungsi, dan Peranan Kurikulum. Dalam T. P. Pembelajaran, *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hidayat, R. A., & Suklani, S. (2024). Implementasi Manajemen Kurikulum Salafiyah dan Kemendikbud di Pondok Pesantren Al-Jaohar Ciamis Jawa Barat. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(2), 81-91.
- Hidayati, W., Syaefudin, & Muslimah, U. (2021). *MANAJEMEN KURIKULUM DAN PROGRAM PENDIDIKAN (Konsep dan Strategi Pengembangan)*. Bantul: Semesta Aksara.
- Ibrahim, & Masitoh. (2015). Evaluasi Kurikulum. Dalam T. P. Pembelajaran, *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ilmi, R., Suhadi, S., & Faturrohman, M. (2021). PENINGKATAN HAFALAN AL-QUR'AN MELALUI METODE TALAQQI. *Al 'Ulum Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 83-94.
- Islamiyah, W. (2023). FORMAL DINIYAH EDUCATION CURRICULUM MANAGEMENT IN IMPROVING LEARNING SKILLS AT NURUL

- JADID BOARDING SCHOOL. *Proceeding of International Conference on Education, Society and Humanity*, 1(1).
- Kailani, M. I. (2020). *Ahdaf at Tarbiyah al Islamiyah*. Madinah: Maktabah Dar at Turats.
- Khan, S., & Ahmad, A. (2023). AN INSIGHT INTO COMPETENCE AND COMPETENCE BUILDING. *INTERNATIONAL JOURNAL OF SCIENTIFIC RESEARCH IN ENGINEERING AND MANAGEMENT*, 07(09), 1-7.
- Komara, E. (2011). *Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian*. Bandung: Refika Aditama.
- Komara, E., Syaodih, E., & Andriani, R. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Refika Aditama.
- Lueger, G., & Wurzrainer, A. (2020). Potential-Focused Learning in Sustainable Schools. *Discourse and Communication for Sustainable Education*, 11, 53-64.
- Maduningtias, L. (2022). Manajemen Integrasi Kurikulum Pesantren Dan Nasional Untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Pesantren. *AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies*, 5(4), 323-331.
- Mariska, R., & Khobir, A. (2024). Implementasi Aliran Konstruktivisme Terhadap Kurikulum Merdeka Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam. *Jurnal Inspirasi Pendidikan (ALFIHRIS)*, 2(1).
- Mastur, A. (2022). Integrasi kurikulum di Pendidikan Diniyah Formal (PDF) Wustha Al Fithrah Surabaya. *JURNAL TARBAWI STAI AL FITHRAH*, 10(2), 165-183.
- Misbach, W., & Fahrudin, Z. (2024). 15. Manajemen Pendidikan Diniyah Formal Berbasis Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Kompetensi Santri Pondok Pesantren Minhaajurrasyiddin Jakarta Timur. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, dan Akuntansi (JISMA)*, 3(3), 1389-1398.
- Moore, A. (2015). *Understanding The School Curriculum*. London: Routledge.
- Muhaimin, M. (2012). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Press.

- Munthe, L. M., & Naibaho, D. (2024). Memahami Peserta Didik Melalui Prinsip-Prinsip Kepribadian. *Nian Tana Sikka: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(1), 46-52.
- Nahidin, K. (2023). Integrasi Manajemen Kurikulum Pesantren dan Madrasah di Mts Miftahul Midad Lumajang. *SKEMA : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1).
- Nahlawi, A. A. (2010). *Ushul at tarbiyah al Islamiyyah wa Asalibuha*. Beirut: Dar Al-Fikr.
- Nurdin, D. (2009). Manajemen Pendidikan. Dalam T. P. FIP-UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: Imtima.
- Nurhamsah, N., Syuhadak, S., & Ifawati, N. I. (2021). Manajemen Kurikulum Pendidikan Diniyah Formal Pembelajaran Nahwu dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca di Pondok Pesantren Salafiyah Parappe Sulawesi Barat. *Jurnal Shaut Al-Arabiyah*, 9(2), 255-268.
- Ramayulis, R. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rhedana, I. W. (2019). Mengembangkan Keterampilan Abad 21. *Jurnal Inovasi*, 13(1), 2239-2253.
- Rosmana, P. S., Iskandar, S., Kiranti, D. I., Febriyanti, I., Farradhillah, S. Q., & Sari, Y. (2022). URGENSI PENGEMBANGAN KURIKULUM DALAM PENDIDIKAN SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, 8(1), 50-70.
- Rusman, R. (2012). *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sa'adah, M., Rahmayati, G. T., & Prasetyo, Y. C. (2022). STRATEGI DALAM MENJAGA KEABSAHAN DATA PADA PENELITIAN KUALITATIF. *Jurnal Al 'Adad: Jurnal Tadris Matematika*, 1(2), 54-64.
- Saihu, M. (2022). Manajemen Kurikulum Integratif Di Pondok Pesantren Subulussalam Kresek Tangerang. *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu Dan Budaya Islam*, 5(01), 79-89.
- Salim, S., & Syahrums, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.

- Sanjaya, W., & Andayani, D. (2015). Komponen-komponen Pengembangan Kurikulum. Dalam T. P. Pembelajaran, *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanusi, A. (2017). *Sistem Nilai*. Bandung: Nuansa.
- Saridudin, S. (2020). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Diniyah Formal (Pdf) Di Pesantren Ulya Zainul Hasan Probolinggo. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 18(1), 84-99.
- Sawitri, S., Asy'ari, H., & Zamroni, M. A. (2023). Manajemen Kurikulum Pesantren dalam Membentuk Kompetensi Santri SMA di Pondok Pesantren. *Dirasat: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 9(2), 151-163.
- Sharma, Y. P. (2022). Philosophy in Art Research. *Journal of Fine Arts Campus*.
- Sirojuddin, A., Ashlahuddin, A., & Aprilianto, A. (2022). Manajemen Kurikulum Terpadu Berbasis Multiple Intellegences di Pondok Pesantren. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 35-42.
- Solihin, M. (2023). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KITAB TURATS DI PONDOK PESANTREN DARUL LUGHAH WAL KAROMAH KRAKSAAN. *Sirajuddin : Jurnal Penelitian dan Kajian Pendidikan Islam*, 02(02), 39-51.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, I. (2009). Teori Kurikulum. Dalam T. P. FIP-UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: Imtima.
- Sukmadinata, N. S. (2019). *Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Rosda.
- Susanto, D., Risnita, R., & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 53-61.
- Syafawi, R. (2019). PEMBELAJARAN TERSTRUKTUR DENGAN PEMBERIAN TUGAS DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEMA II MUATAN IPS PADA SISWA KELAS V. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(5), 1058-1066.
- Tafsir, A. (2012). *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Rosda.

- Tamlihah, T., Mukhid, A., & Mubah, H. Q. (2020). 13. Implementasi Manajemen Kurikulum Pesantren dalam Membentuk Karakter Mandiri Santri di Pondok Pesantren Nurussibyan Ambat Tlanakan Pamekasan. *Rejiem: Research Journal of Islamic Education Management*, 3(1), 96-106.
- Tan, C., & Ng, C. S. (2021). Constructivism in Education. *Oxford Research Encyclopedia of Education*.
- Terry, G. (2012). *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Utama, M. A., Rohman, M., Hidayah, N., Andari, A. A., & Sujarwo, A. (2023). MANAJEMAN TAHAP PERENCANAAN KURIKULUM DI SDN 1 MULYOSARI. *UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN*, 02(01), 286-295.
- Wahyudin, D. (2014). *Manajemen Kurikulum*. Bandung: ROSDA.
- Widiyanto, A., & Inayati, N. L. (2023). Penerapan Evaluasi Pembelajaran Tes Dan Non-Tes Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 307-316.
- Yadav, C. D., & Yadav, S. (2021). ROLE AND NEEDS OF CONSTRUCTIVISM ON EDUCATION. *SCHOLARLY RESEARCH JOURNAL FOR INTERDISCIPLINARY STUDIES*.
- Yasin, M. (2022). Pelaksanaan Manajemen Kurikulum Pesantren dalam Membentuk Karakter Mandiri Santri. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(1), 72-79.
- Yektiana, N., & Nursikin, M. (2023). Konsep Dasar Pengukuran, Penilaian, Dan Evaluasi Hasil Belajar. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 2(2), 263-366.
- Zainuri, A., Yunita, Y., Ibrahim, I., Hadi, A., & Epilia, E. (2023). Integrasi Kurikulum di Pendidikan Diniyah Formal Wustha Az-Zakiyah Shahabiyah Palembang. *Jurnal Visionary: Penelitian dan Pengembangan di bidang Administrasi Pendidikan*, 11(1), 20-27.
- Zubair, Z., Sumiati, S., & Ratna, M. (2024). Manajemen Kurikulum Lembaga Pendidikan Islam. *IQRA: JURNAL MAGISTER PENDIDIKAN ISLAM*, 4(1), 60-69.

- Zulkhairi, T. (2021). Pendidikan Diniyah Formal (Pdf) Meningkatkan Mutu Pendidikan Dayah Tradisional Di Aceh. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 19(2).
- Yin, Robert K. (2018). *Case Study Research and Applications: Design and Methods* (6th ed.). SAGE Publications.

Jurnal

- Abdul Aziz Dahlan (et.al), Suplemen Ensiklopedia Islam, (Jakarta: PT. Iktiar Baru), h. 334
- Ahmad, S. F., Frastika, A., & Khaerunnisa. (2022). Problematika Implementasi Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Karakter Di Indonesia. *JEIL: Journal Educational of Indonesia Language*, 3(02), 18-26.
- Alam, M., & Maulana, F. (2021). Manajemen Kurikulum Pesantren Salaf Darul Falah “Amtsilati” Jepara. *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 4(02), 199-220.
- Alwiyah, T., Samsun, R. H., Warisno, A., Andari, A., & Anshori, M. (2023). Yellow Book Learning Management in Islamic Boarding Schools. *MKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*.
- Amiruddin, Prasetya, I., Sadikin, A., Sidabutar, T., Banurea, T., & Nasution, A. (2023). Keterkaitan Pengembangan Kurikulum dengan Kurikulum Sekarang. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran (JPPP)*, 4(1), 19-24.
- Aris, A., & Syukron, S. (2020). Perbandingan Metode Bandongan Dan Sorogan Dalam Memahami Kitab Safinatunnajah. *Tsaqafatuna: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 2(1), 1-10.
- Arsyadhi, N. L., Dewi, L., & Hernawan, A. H. (2024). Evaluation of teacher readiness in implementing Kurikulum Merdeka in elementary schools. *Inovasi Kurikulum*, 21(2), 1149-1160.
- Atlis, L. D., Syarif, S., Yuhasnita, Y., & Mudasir, M. (2024). Urgensi Manajemen Perencanaan dalam Menetapkan Kurikulum Pendidikan yang Ideal. *Al I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 160-166.

- Basyari, A. M., Sujiarto, H., Sauri, R. S., & Helmawati, H. (2021). Management of Islamic Religious Sciences Curriculum Based On The Yellow Bible and Respected In Islamic at The Muada Islamic Islamic Boarding School. *Journal of Social Science*, 2(5), 546-557.
- Dudin, A. (2019). Evaluasi Penyelenggaraan Pendidikan Diniyah Formal (PDF) Pesantren Darussalam Ciamis Jawa Barat. *Dialog*, 42(2), 209-224.
- Faujiah, S., Syaifuddin, S., & Tambak, S. (2022). Fungsi Dan Urgensi Supervisi Pendidikan. *JMPIS: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(2), 1239-1247.
- Fuhse, J. A. (2022). How Can Theories Represent Social Phenomena? *Sociological Theory*, 40(2), 99-123.
- Harmita, D., & Aly, H. N. (2023). Implementasi Pengembangan Dan Tujuan Kurikulum. *Jurnal Multilingual*, 3(1), 114-119.
- Hasse Jubba, (2022). Reorienting Moral Education for Millennial Muslims: The Changing Role of Islamic Boarding Schools in Indonesia. *The Islamic Quarterly: Vol 65, No.3*-425
- Hernawan, A. H., & Cynthia, R. (2015). Pengertian, Dimensi, Fungsi, dan Peranan Kurikulum. Dalam T. P. Pembelajaran, *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hidayat, R. A., & Suklani, S. (2024). Implementasi Manajemen Kurikulum Salafiyah dan Kemendikbud di Pondok Pesantren Al-Jaohar Ciamis Jawa Barat. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(2), 81-91.
- Ilmi, R., Suhadi, S., & Faturrohman, M. (2021). Peningkatan Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi. *Al 'Ulum Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 83-94.
- Islamiyah, W. (2023). Formal Diniyah Education Curriculum Management In Improving Learning Skills At Nurul Jadid Boarding School. *Proceeding of International Conference on Education, Society and Humanity*, 1(1).
- Khan, S., & Ahmad, A. (2023). An Insight Into Competence And Competence Building. *International Journal Of Scientific Research In Engineering And Management*, 07(09), 1-7.

- Lueger, G., & Wurzrainer, A. (2020). Potential-Focused Learning in Sustainable Schools. *Discourse and Communication for Sustainable Education*, 11, 53-64.
- Maduningtias, L. (2022). Manajemen Integrasi Kurikulum Pesantren Dan Nasional Untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Pesantren. *AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies*, 5(4), 323-331.
- Mariska, R., & Khobir, A. (2024). Implementasi Aliran Konstruktivisme Terhadap Kurikulum Merdeka Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam. *Jurnal Inspirasi Pendidikan (ALFIHRIS)*, 2(1).
- Mastur, A. (2022). Integrasi kurikulum di Pendidikan Diniyah Formal (PDF) Wustha Al Fithrah Surabaya. *Jurnal Tarbawi STAI Al Fithrah*, 10(2), 165-183.
- Misbach, W., & Fahrudin, Z. (2024). 15. Manajemen Pendidikan Diniyah Formal Berbasis Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Kompetensi Santri Pondok Pesantren Minhaajurrasyiddin Jakarta Timur. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, dan Akuntansi (JISMA)*, 3(3), 1389-1398.
- Munthe, L. M., & Naibaho, D. (2024). Memahami Peserta Didik Melalui Prinsip-Prinsip Kepribadian. *Nian Tana Sikka: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(1), 46-52.
- Nahidin, K. (2023). Integrasi Manajemen Kurikulum Pesantren dan Madrasah di Mts Miftahul Midad Lumajang. *SKEMA : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1).
- Nurhamsah, N., Syuhadak, S., & Ifawati, N. I. (2021). Manajemen Kurikulum Pendidikan Diniyah Formal Pembelajaran Nahwu dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca di Pondok Pesantren Salafiyah Parappe Sulawesi Barat. *Jurnal Shaut Al-Arabiyah*, 9(2), 255-268.
- Rhedana, I. W. (2019). Mengembangkan Keterampilan Abad 21. *Jurnal Inovasi*, 13(1), 2239-2253.
- Rosmana, P. S., Iskandar, S., Kiranti, D. I., Febriyanti, I., Farradhillah, S. Q., & Sari, Y. (2022). Urgensi Pengembangan Kurikulum Dalam Pendidikan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, 8(1), 50-70.

- Sa'adah, M., Rahmayati, G. T., & Prasetyo, Y. C. (2022). Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Al 'Adad: Jurnal Tadris Matematika*, 1(2), 54-64.
- Saihu, M. (2022). Manajemen Kurikulum Integratif Di Pondok Pesantren Subulussalam Kresek Tangerang. *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu Dan Budaya Islam*, 5(01), 79-89.
- Saridudin, S. (2020). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Diniyah Formal (Pdf) Di Pesantren Ulya Zainul Hasan Probolinggo. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 18(1), 84-99.
- Sawitri, S., Asy'ari, H., & Zamroni, M. A. (2023). Manajemen Kurikulum Pesantren dalam Membentuk Kompetensi Santri SMA di Pondok Pesantren. *Dirasat: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 9(2), 151-163.
- Sharma, Y. P. (2022). Philosophy in Art Research. *Journal of Fine Arts Campus*.
- Sirojuddin, A., Ashlahuddin, A., & Aprilianto, A. (2022). Manajemen Kurikulum Terpadu Berbasis Multiple Intellegences di Pondok Pesantren. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 35-42.
- Solihin, M. (2023). Implementasi Pembelajaran Kitab Turats Di Pondok Pesantren Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan. *Sirajuddin : Jurnal Penelitian dan Kajian Pendidikan Islam*, 02(02), 39-51.
- Susanto, D., Risnita, R., & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 53-61.
- Syafawi, R. (2019). Pembelajaran Terstruktur Dengan Pemberian Tugas Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Tema II Muatan IPS Pada Siswa Kelas V. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(5), 1058-1066.
- Tamlihah, T., Mukhid, A., & Mubah, H. Q. (2020). 13. Implementasi Manajemen Kurikulum Pesantren dalam Membentuk Karakter Mandiri Santri di Pondok Pesantren Nurussibyan Ambat Tlanakan Pamekasan. *Rejiem: Research Journal of Islamic Education Management*, 3(1), 96-106.
- Tan, C., & Ng, C. S. (2021). Constructivism in Education. *Oxford Research Encyclopedia of Education*.

- Utama, M. A., Rohman, M., Hidayah, N., Andari, A. A., & Sujarwo, A. (2023). Manajemen Tahap Perencanaan Kurikulum Di Sdn 1 Mulyosari. *UNISAN JURNAL: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*, 02(01), 286-295.
- Widiyanto, A., & Inayati, N. L. (2023). Penerapan Evaluasi Pembelajaran Tes Dan Non-Tes Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 307-316.
- Yadav, C. D., & Yadav, S. (2021). Role And Needs Of Constructivism On Education. *Scholarly Research Journal For Interdisciplinary Studies*.
- Yasin, M. (2022). Pelaksanaan Manajemen Kurikulum Pesantren dalam Membentuk Karakter Mandiri Santri. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(1), 72-79.
- Yektiana, N., & Nursikin, M. (2023). Konsep Dasar Pengukuran, Penilaian, Dan Evaluasi Hasil Belajar. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 2(2), 263-366.
- Zainuri, A., Yunita, Y., Ibrahim, I., Hadi, A., & Epilia, E. (2023). Integrasi Kurikulum di Pendidikan Diniyah Formal Wustha Az-Zakiyah Shahabiyah Palembang. *Jurnal Visionary: Penelitian dan Pengembangan di bidang Administrasi Pendidikan*, 11(1), 20-27.
- Zubair, Z., Sumiati, S., & Ratna, M. (2024). Manajemen Kurikulum Lembaga Pendidikan Islam. *IQRA: Jurnal Magister Pendidikan Islam*, 4(1), 60-69.
- Zulkhairi, T. (2021). Pendidikan Diniyah Formal (Pdf) Meningkatkan Mutu Pendidikan Dayah Tradisional Di Aceh. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 19(2).

Undang-Undang

- Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2020 Tentang Pendirian Dan Penyelenggaraan Pesantren.
- Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Keagamaan.
- Peraturan Menteri Agama Nomor 31 Tahun 2020 Tentang Pendidikan Pesantren.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah.

Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6036 Tahun 2015
Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Pendidikan Diniyah
Formal Ulya.

Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6963 Tahun 2017
Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Pendidikan Diniyah
Formal Wustha.

Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 711 Tahun 2021
Tentang Format Ijazah Satuan Pendidikan Muadalah dan Satuan Pendidikan
Diniyah Formal.

Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 942 Tahun 2024
Tentang Standar Mutu Pendidikan Pesantren pada Satuan Pendidikan
Diniyah Formal.

Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2019 Tentang Pesantren.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

RIWAYAT HIDUP



Penulis lahir di Bandung pada 10 Oktober 1990 dan berdomisili di Soreang, Kabupaten Bandung. Pendidikan formal ditempuh dari SDN Soreang VI hingga S3 Program Studi Ilmu Pendidikan di Universitas Islam Nusantara Bandung. Saat ini, penulis menjadi dosen tetap di STAI Yamisa Soreang dan pengajar di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Jawahir Soreang.

Aktif dalam organisasi keagamaan sebagai pengurus MUI Kecamatan Soreang bidang Dakwah dan Pengembangan, pengurus Daerah Mathla'ul Anwar Kabupaten Bandung bidang Dakwah, serta pengurus DKM Masjid Besar Kecamatan Soreang bidang Dakwah dan Kepemudaan.

Karya ilmiah yang telah diterbitkan meliputi jurnal *Kepemimpinan Karismatik Kiai dalam Membangun Budaya Organisasi di Pesantren Salafiyah* (2020), *Konsep dan Implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Bina Taruna Bandung* (2023), buku *Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Sekolah: Pendekatan SWOT dan Balance Scorecard* (2023), serta tesis *Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Prestasi Non-Akademik Peserta Didik pada Masa Pandemi Covid-19* (2020).

Disertasi ini disusun sebagai syarat akademik meraih gelar doktor dalam bidang Ilmu Pendidikan dan kontribusi pengembangan manajemen kurikulum ilmu agama Islam di pesantren.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Penugasan Promotor Disertasi



UNIVERSITAS ISLAM NUSANTARA
SEKOLAH PASCASARJANA
 Jl. Soekarno - Hatta No. 530 Bandung 40286 Telp./Faks. +6222 7509656
 https://sps.uninus.ac.id, e-mail: pasca@uninus.ac.id

SURAT KEPUTUSAN
DIREKTUR SEKOLAH PASCASARJANA
 Nomor: 131/UNINUS/SPs/TA/III/2024

Tentang:
PENETAPAN TIM PROMOTOR DISERTASI
MAHASISWA SEKOLAH PASCASARJANA
TAHUN AKADEMIK 2022/2023 GENAP

Bismillahirrahmaanirrahim

Menimbang : a. Bahwa Disertasi merupakan Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Studi Di Jenjang Pendidikan Tinggi Pada Program Doktor (Strata III);
 b. Bahwa disertasi merupakan karya tulis ilmiah yang disusun oleh mahasiswa, dengan bimbingan dan arahan dari Promotor dan Ko-Promotor, berdasarkan kaidah dan SOP sistematika penulisan Disertasi;
 c. Bahwa dalam upaya penyusunan Disertasi, diperlukan Promotor dan Ko-promotor yang professional dan memiliki kompetensi yang relevan dengan topik permasalahan sehingga disertasi tersebut dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

Mengingat : 1. Undang-undang No.12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 2. Peraturan pemerintah No. 32 Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
 3. Permendikbud No. 50 Tahun 2014 tentang sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
 4. Permendikbud No. 03 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 5. Statuta Universitas Islam Nusantara.

Memperhatikan : 1. Standar Prosedur Operasional Sekolah Pascasarjana tentang Tugas dan Beban Mengajar Dosen;
 2. Pemetaan Usulan dan Rekomendasi Tim Promotor Mahasiswa Angkatan 32 Program Studi S3 Ilmu Pendidikan

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Penetapan Tim Pembimbing Disertasi
 Pertama : Menetapkan Tim Promotor yang terdiri dari:
 1. Prof. Dr. H. Endang Komara, M.Si (Promotor)
 2. Dr. Suharyanto H Soro, M.Pd (Ko-Promotor)
 3. Dr. Helmawati, M.Pd.I (Anggota)
 untuk mahasiswa :
 Nama : Muhamad Matin Shopwan Amarullah
 NIM : 41038104221005
 Jenjang/ Program Studi: S3/ Ilmu Pendidikan
 Judul Disertasi:
MANAJEMEN KURIKULUM AGAMA ISLAM BERBASIS KITAB KUNING
UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI SANTRI DI PONDOK PESANTREN
PENDIDIKAN DINIYAH FORMAL (PDF)

Kedua : Tugas Pembimbingan mencakup 1) pembimbingan disertasi dan 2) pembuatan artikel ilmiah jurnal Internasional bereputasi minimal scopus Q4.

Ketiga : Keputusan ini berlaku selama 2 semester sejak ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya.


 Ditetapkan di Bandung
 Pada tanggal 20 Maret 2024
 Direktur
Prof. Dr. H. Hm Wasliman, M.Pd., M.Si.
NIDK. 8831923420

Tembusan disampaikan kepada Yth:
 1. Dosen pembimbing sebagai dasar pelaksanaan kegiatan bimbingan;
 2. Mahasiswa yang bersangkutan;
 3. Arsip.

Lampiran 2. Surat Permohonan Izin Penelitian



UNIVERSITAS ISLAM NUSANTARA
SEKOLAH PASCASARJANA

Jl. Soekarno – Hatta No. 530 Bandung 40286 Telp./Faks. +6222 7509656
<https://sps.uninus.ac.id>, e-mail: pasca@uninus.ac.id

Nomor: 1302/UNINUS/SPs/PT/X/2024

Lamp. : ---

Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.

Pimpinan Pondok Pesantren Daarut Tauhiid

Di

Jl. Gegerkalong Girang No.67, Gegerkalong

Kecamatan Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40153

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian studi pada Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Nusantara, mahasiswa diwajibkan menyusun Disertasi sebagai salah satu syarat dalam menempuh Ujian Sidang Pada Program Studi S3 Ilmu Pendidikan. Sehubungan hal tersebut bersama ini kami hadapkan mahasiswa dengan data sebagai berikut:

Nama	: Muhamad Matin Shopwan Amarullah
NIM	: 41038104221005
Program Studi	: S3 Ilmu Pendidikan
Tahun Akademik	: 2024/2025 Ganjil

Bersama surat ini kami mengajukan Permohonan Izin Penelitian bagi mahasiswa tersebut di lingkungan Lembaga/Institusi yang Bapak/Ibu pimpin sebagai bahan kajian dalam proses penyusunan Disertasi, dengan judul/masalah:

**MANAJEMEN KURIKULUM AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN
KOMPETENSI SANTRI DI PONDOK PESANTREN PDF (PENDIDIKAN DINIYAH
FORMAL)**

Besar harapan kami Bapak/Ibu dapat menerima mahasiswa tersebut demi kelancaran penyelesaian studi pada Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Nusantara. Adapun waktu penelitian kami serahkan sepenuhnya kepada Bapak/Ibu. Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bandung, 9 Oktober 2024

Direktur,



[Signature]
Prof. Dr. H. Iim Wasliman, M.Pd., M.Si.



UNIVERSITAS ISLAM NUSANTARA
SEKOLAH PASCASARJANA

Jl. Soekarno – Hatta No. 530 Bandung 40286 Telp./Faks. +6222 7509656
https://sps.uninus.ac.id, e-mail: pasca@uninus.ac.id

Nomor : 1303/UNINUS/SPs/PT/X/2024

Lamp. : ---

Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Pimpinan Pondok Pesantren Al-Masthuriyah
Di
Jl. Nasional III, Cibolang Kaler, Kec. Cisaat
Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat 43152

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian studi pada Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Nusantara, mahasiswa diwajibkan menyusun Disertasi sebagai salah satu syarat dalam menempuh Ujian Sidang Pada Program Studi S3 Ilmu Pendidikan. Sehubungan hal tersebut bersama ini kami hadapkan mahasiswa dengan data sebagai berikut:

Nama	: Muhamad Matin Shopwan Amarullah
NIM	: 41038104221005
Program Studi	: S3 Ilmu Pendidikan
Tahun Akademik	: 2024/2025 Ganjil

Bersama surat ini kami mengajukan Permohonan Izin Penelitian bagi mahasiswa tersebut di lingkungan Lembaga/Institusi yang Bapak/Ibu pimpin sebagai bahan kajian dalam proses penyusunan Disertasi, dengan judul/masalah:

**MANAJEMEN KURIKULUM AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN
KOMPETENSI SANTRI DI PONDOK PESANTREN PDF (PENDIDIKAN DINIAH
FORMAL)**

Besar harapan kami Bapak/Ibu dapat menerima mahasiswa tersebut demi kelancaran penyelesaian studi pada Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Nusantara. Adapun waktu penelitian kami serahkan sepenuhnya kepada Bapak/Ibu. Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bandung, 9 Oktober 2024
Direktur,



Prof. Dr. H. Iim Wasliman, M.Pd., M.Si.

Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



YAYASAN DAARUT TAUHIID
LEMBAGA PESANTREN
PENDIDIKAN DINIYAH FORMAL

Jl. Cigugur Girang No.33, Kp. Pangsor RT/RW 03/07, Ds.Cigugur Girang Kec. Parongpong
 CP. 0819-1020-6060



SURAT KETERANGAN

Nomor : 006/PDF-DT/PST-DT/XII/2024

Bismillahirrahmanirrahim.

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Pimpinan Pondok Pesantren Daarut Tauhiid menerangkan bahwa:

Nama : Muhamad Matin Shopwan Amarullah
 Tempat, Tanggal Lahir : Bandung, 10 Oktober 1990
 NIM : 41038104221005
 Fakultas/Jurusan : Sekolah Pascasarjana S3 Ilmu Pendidikan
 Perguruan Tinggi : Universitas Islam Nusantara (Uninus) Bandung
 Alamat : Jl. Lembur Tegal RT/RW 002/004 Ds. Pamekaran Kec. Soreang
 Kab. Bandung

telah melaksanakan riset/ penelitian di Pondok Pesantren Daarut Tauhiid dari bulan April sampai November 2024 dalam rangka tugas akhir pembuatan disertasi sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Doktor di Sekolah Pascasarjana S3 Uninus Bandung dengan judul penelitian ***"Manajemen Kurikulum Ilmu Agama Islam dalam Meningkatkan Kompetensi Santri di Pondok Pesantren (Studi Etnometodologi di Pendidikan Diniyah Formal (PDF) Daarut Tauhiid Bandung dan Al-Masthuriyyah Sukabumi)."***

Demikian surat ini dibuat, agar menjadi maklum dan bagi yang berkepentingan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh.

Bandung, 02 Desember 2024


Suherman Ar Rozi, M.Pd.
 Kepala PDF Daarut Tauhiid


Mumuh Abdul Muhyi, S.Ag., M.Pd.
 Kepala Harian Pesantren Daarut Tauhiid

Cc: - File
 - Sekretariat Pesantren



YAYASAN AL-MASTHURIYAH
PENDIDIKAN DINIYAH FORMAL ULYA

AL-MASTHURIYAH

SK Dirjen Pendis Kemenag RI Nomor : 1981 Tahun 2018, NSPDF : 231232020002 NPSN : 69937221
Tipar Cibolangkaler Cisaat Sukabumi 43152 Jawa Barat Telp. (0266) 237549

SURAT KETERANGAN

No: 183/YASMA-PDFU/XII/2024

Bismillahirrahmanirrahim.

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Pendidikan Diniyah Formal Ulya Al-Masthuriyah Sukabumi menerangkan bahwa:

Nama : Muhamad Matin Shopwan Amarullah
Tempat, Tanggal Lahir : Bandung, 10 Oktober 1990
NIM : 41038104221005
Fakultas/Jurusan : Sekolah Pascasarjana S3 Ilmu Pendidikan
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Nusantara (Uninus) Bandung
Alamat : Jl. Lembur Tegal RT/RW 002/004 Ds. Pamekaran Kec. Soreang Kab. Bandung

telah melaksanakan riset/ penelitian di Pendidikan Diniyah Formal Ulya Al-Masthuriyah Sukabumi dari bulan April sampai November 2024 dalam rangka tugas akhir pembuatan disertasi sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Doktor di Sekolah Pascasarjana S3 Uninus Bandung dengan judul penelitian **"Manajemen Kurikulum Ilmu Agama Islam dalam Meningkatkan Kompetensi Santri di Pondok Pesantren (Studi Etnometodologi di Pendidikan Diniyah Formal (PDF) Daarut Tauhiid Bandung dan Al-Masthuriyyah Sukabumi)."**

Demikian surat ini dibuat, agar menjadi maklum dan bagi yang berkepentingan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh.



Sukabumi, 11 Desember 2024

Kepala,

Ayi Abdul Basit, S.Ag.

Lampiran 4. Kartu Bimbingan Disertasi


UNIVERSITAS ISLAM NUSANTARA
SEKOLAH PASCASARJANA

Jl. Soekarno – Hatta No. 530 Bandung 40286 Telp./Faks. +6222 7509656
<https://sps.uninus.ac.id>, e-mail: pasca@uninus.ac.id

KARTU BIMBINGAN DISERTASI

Nama : MUHAMAD MATIN SHOPWAN AMARULLAH
 NIM : 41038109221005
 Progam Studi : S3 ILMU PENDIDIKAN
 Promotor : Prof. Dr. H. ENDANG KOMARA, M.Si
 Ko-Promotor : Dr. SUHARYANTO H. SORO, M.Pd.
 Anggota : Dr. HELMAWATI, M.Pd I
 Judul Disertasi : MANAJEMEN KURIKULUM AGAMA ISLAM BERBASIS KITAB
 KUNING UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI SANTRI
 DI PONDOK PESANTREN PENDIDIKAN DINIYAH FORMAL (PDF).

PERTEMUAN	HARI/ TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF		
			PROMOTOR	KO-PROMOTOR	ANGGOTA
1	Jumat 19 April	BAB 1-3			
		Penin Gb 1-3			
		logika Kwa u/ra			
		log, log Gb II			
		penin Gb IV, log Gb V			
		Asa miji Rukun			

Lampiran 5. Kitab Rujukan Mata Pelajaran PDF Daarut Tauhiid

Mata Pelajaran	Kitab Rujukan			
	Wustha			Ulya
	Kelas 7	Kelas 8	Kelas 9	Kelas 10
Al-Quran	Tuhfatul Athfal	Jazariyah	Hidayatul Mustafid	-
Tafsir-Ilmu Tafsir	-	Tafsir Jalalain	Tafsir Jalalain	Tafsir Jalalain
Hadits-Ilmu Hadits	Arba'in Nawawi	Syarah Arba'in Nawawi	Mukhtasar Ibnu Abi Jamrah	Riyadus Salihin & Baiquniyyah
Tauhid	Aqidatul Awam	Jawahirul Kalamiyah & Tijan Darari	Jawahirul Kalamiyah & Tijan Darari	Hujjah Aswaja
Fiqh-Ushul Fiqh	Safinatun Najah	Fathul Qarib	Fathul Qarib	Fathul Mu'in & Mabadi Usul Fiqh
Akhlaq-Tasawuf	-	Ta'limul Muta'allim	Ta'limul Muta'allim	Adabul 'Alim Wal Muta'allim
Tarikh	Khulasah Nurul Yaqin Jilid 1	Khulasah Nurul Yaqin Jilid 2	Tarik Khulafaur Rasyidin	Madarijus Su'ud
Bahasa Arab	Bahasa Arab Baina Yadaik	Bahasa Arab Baina Yadaik	Bahasa Arab Baina Yadaik	Bahasa Arab Istima'
Nahwu-Sharf	Al-Ajurumiyah & Matan Bina wal Asas	Imrithy & Al-I'lal Fis Sharfi	Mutammimah & Nazam Maqsud (Yaqulu)	Alfiyyah Ibnu Malik
Balaghah	-	-	-	-

Lampiran 6. Kitab Rujukan Mata Pelajaran PDF Al-Masthuriyah

Mata Pelajaran	Kitab Rujukan					
	Wustha			Ulya		
	Kelas 7	Kelas 8	Kelas 9	Kelas 10	Kelas 11	Kelas 12
Al-Quran	Hidayatul Mustafid	Tuhfatul Athfal	-	Jazariyah	-	-
Tafsir-Ilmu Tafsir	Tafsir Jalalain	Tafsir Jalalain & Itmam Ad-Dirayah	Tafsir Jalalain & Itmam Ad-Dirayah	Tafsir Jalalain & Al-Itqan	Tafsir Jalalain & Al-Itqan	Tafsir Jalalain & Al-Itqan
Hadits-Ilmu Hadits	Syarah Arba'in Nawawi	Syarah Arba'in Nawawi	Syarah Arba'in Nawawi	Riyadus Salihin	Riyadus Salihin	Baiquniyyah
Tauhid	Syarah Tijan Ad-Darari	Syarah Tijan Ad-Darari	Risalah Aswaja	Tuhfatul Murid (Syarah Jauhar Tauhid)	Tuhfatul Murid (Syarah Jauhar Tauhid)	Tuhfatul Murid (Syarah Jauhar Tauhid)
Fiqh-Ushul Fiqh	Safinatun Najah	Fathul Qarib	Fathul Qarib	Fathul Mu'in	Fathul Mu'in	Al-Waraqat
Akhlaq-Tasawuf	Ta'lim Al-Muta'allim	Akhlaku lil Banin wal Banat	Akhlaku lil Banin wal Banat	Kifayatul Atqiya	Kifayatul Atqiya	Kifayatul Atqiya
Tarikh	Khulasah Nurul Yaqin	Khulasah Nurul Yaqin	Khulasah Nurul Yaqin	Rahiqul Makhtum	Rahiqul Makhtum	Rahiqul Makhtum
Bahasa Arab	-	-	-	Bahasa Arab Baina Yadaik	Bahasa Arab Baina Yadaik	Bahasa Arab Baina Yadaik
Nahwu-Sharf	Matan Al-Ajurumiyah & Amsilat Tasrifiyah	Matan Al-Ajurumiyah & Amsilat Tasrifiyah	-	Alfiyyah Ibnu Malik	Alfiyyah Ibnu Malik	-
Balaghah	-	-	Husnu Shiyaghat Syarh Durusul Balaghah	-	-	Jauhar Maknun

Lampiran 7. Transkrip Wawancara, Observasi, dan Studi Dokumentasi

Transkrip Wawancara

1. Identitas Informan Nama : KH. Mumuh Abdul Muhyi, M.Pd. Jenis Kelamin : Laki-laki Peran di Lembaga : Pimpinan Pondok Pesantren Daarut Tauhiid
2. Pelaksanaan Wawancara Hari : Rabu Tanggal : 22 Januari 2025 Waktu : 08.00 Tempat : Kantor Pimpinan Pondok
3. Transkrip Wawancara a. Perencanaan Kurikulum 1) Ke manakah arah tujuan dari kurikulum ilmu agama Islam pada pondok pesantren PDF? “Kurikulum kami arahkan untuk membentuk kompetensi yang utuh pada santri, tidak hanya aspek intelektual tapi juga spiritual dan moral. Tujuan utama adalah menjadikan mereka insan kamil yang berilmu, beriman, serta memiliki akhlak mulia. Dengan kurikulum ini, kami ingin agar santri mampu mengamalkan ajaran Islam secara benar dan membawa manfaat besar bagi masyarakat sekitar dan lingkungan yang lebih luas.” 2) Apa isi kurikulum tersebut? “Isi kurikulum kami berfokus pada pengajaran <i>kitab kuning</i> yang menjadi warisan ulama terdahulu. Materi yang diajarkan meliputi ilmu fiqh, tauhid, akhlak, tafsir, dan hadis. Kami menyusun materi ini secara bertahap, menyesuaikan dengan kemampuan dan tingkat pemahaman santri, sehingga mereka tidak hanya menghafal, tapi juga memahami makna dan bisa mengaplikasikan ilmunya. 3) Mengapa harus kitab kuning? Apa keistimewaannya? “Kitab kuning adalah sumber ilmu yang kaya dan sangat otoritatif dalam tradisi pesantren. Keistimewaannya terletak pada kedalaman dan luasnya cakupan ilmu yang tidak hanya membahas aspek hukum Islam, tapi juga etika, spiritualitas, dan hikmah kehidupan. Dengan mempelajari kitab kuning, santri tidak hanya belajar teori, tapi juga menginternalisasi nilai-nilai luhur yang membentuk karakter mereka.” 4) Bagaimana pesantren menyiapkan sumber daya manusia (SDM) dalam mendukung program di atas? “Kami sangat selektif dalam memilih guru, memastikan mereka ahli dalam ilmu kitab kuning dan memiliki moral yang baik. Selain itu, kami juga mengadakan pelatihan rutin bagi para guru untuk meningkatkan kemampuan mengajar dan pemahaman mereka terhadap metode pembelajaran yang efektif. Kami percaya SDM yang berkualitas adalah kunci utama keberhasilan pendidikan.” 5) Apa program kegiatan pendidikan yang dipersiapkan, baik pada kegiatan akademik maupun pengasuhan pesantren?

“Kami menyelenggarakan program pembelajaran formal di kelas yang berfokus pada pengajaran kitab kuning. Selain itu, pengasuhan spiritual menjadi bagian penting melalui kegiatan seperti majelis dzikir, penguatan ukhuwah antar santri, dan pembinaan karakter lewat berbagai kegiatan rutin di pesantren. Program ini dirancang agar pembelajaran tidak hanya terjadi secara akademik, tapi juga menyentuh aspek jiwa dan sosial santri.”

6) Seperti apa kalender akademik dan penyusunan jadwalnya?

“Kalender akademik kami susun dengan mempertimbangkan keseimbangan antara waktu pembelajaran dan kegiatan pengasuhan. Pembagian semester dan jadwal harian dirancang sedemikian rupa agar santri bisa fokus belajar di waktu yang tepat dan juga mendapatkan waktu untuk beristirahat serta mengikuti kegiatan keagamaan dan sosial di pesantren.”

b. Pelaksanaan Kurikulum

1) Bagaimana para guru menyusun rencana dan program pembelajaran?

“Para guru menyusun rencana pembelajaran berdasarkan kurikulum yang telah kami sepakati bersama. Mereka menggunakan silabus sebagai panduan dan menyesuaikan dengan kebutuhan serta kondisi santri di kelasnya. Penyusunan rencana dilakukan secara kolektif agar sejalan dengan tujuan pendidikan pesantren.”

2) Seperti apa penentuan strategi dan metode pembelajaran?

“Metode tradisional seperti *sorogan* dan *bandongan* masih menjadi andalan kami karena telah terbukti efektif dalam tradisi pesantren. Namun, kami juga berusaha mengkombinasikan metode tersebut dengan diskusi kelompok dan pemanfaatan teknologi seperti presentasi dan media audio visual untuk meningkatkan pemahaman santri.”

3) Apa sumber, alat, dan sarana belajar yang dipergunakan?

“Kitab kuning menjadi sumber utama, didukung oleh perpustakaan pesantren yang lengkap dengan berbagai referensi. Kami juga menggunakan media cetak tambahan dan alat bantu audio visual untuk membantu proses pembelajaran, terutama pada materi yang membutuhkan penjelasan lebih rinci.”

4) Apakah itu semua sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran?

“Semua sumber dan metode kami sesuaikan agar benar-benar mendukung pencapaian tujuan pendidikan, yaitu penguasaan ilmu dan pembentukan karakter santri secara menyeluruh.”

5) Apa yang santri rasakan ketika guru menggunakan strategi di atas?

“Santri umumnya merasa terbantu dan lebih mudah memahami materi. Mereka juga menjadi lebih aktif dalam proses belajar karena metode yang variatif dan pembimbingan yang intensif dari guru.”

c. Evaluasi Kurikulum

1) Apa jenis dan alat evaluasi yang digunakan dalam mengukur kompetensi santri?

“Kami menggunakan ujian tertulis dan lisan untuk mengukur penguasaan materi kitab. Selain itu, pengamatan perilaku dan partisipasi santri dalam kegiatan pesantren juga menjadi bagian dari evaluasi kompetensi afektif dan psikomotorik.”

2) Bagaimana hasilnya?

“Hasil evaluasi menunjukkan adanya kemajuan yang signifikan dalam pemahaman dan penerapan ilmu, walaupun kami menyadari masih perlu peningkatan terutama dalam aspek praktik dan pengamalan nilai-nilai agama.”

3) Apakah sudah efektif jenis dan alat yang dipakai di atas?

“Jenis evaluasi yang kami gunakan cukup efektif, namun kami terus berusaha mengembangkan metode evaluasi agar lebih komprehensif dan sesuai dengan perkembangan kebutuhan pendidikan pesantren.”

d. Tindak Lanjut Kurikulum

1) Setelah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kurikulum, tindakan apa yang biasanya diambil untuk perbaikan?

“Kami biasanya melakukan revisi kurikulum atau materi pembelajaran sesuai hasil evaluasi. Selain itu, pelatihan guru dan pengembangan metode pembelajaran baru juga rutin dilakukan untuk meningkatkan kualitas pengajaran.”

2) Bagaimana pesantren merespon hasil evaluasi terkait kompetensi santri? Apakah ada perubahan kebijakan kurikulum?

“Pesantren selalu merespon secara positif hasil evaluasi tersebut dengan menyesuaikan kebijakan kurikulum agar lebih adaptif dan sesuai dengan kebutuhan nyata di lapangan.”

3) Seberapa sering tindak lanjut atau revisi kurikulum dilakukan?

“Revisi biasanya kami lakukan setiap semester atau setahun sekali, tergantung pada kebutuhan dan masukan yang kami peroleh dari evaluasi.”

4) Bagaimana langkah-langkah pesantren dalam meningkatkan kualitas pengajaran setelah evaluasi?

“Kami melakukan pelatihan dan workshop bagi guru, serta memperbarui sarana dan prasarana pembelajaran agar proses belajar mengajar berjalan lebih efektif.”

5) Bagaimana keterlibatan tenaga pengajar dalam proses tindak lanjut? Apakah ada diskusi atau masukan dari ustadz?

“Para ustadz sangat aktif terlibat dalam rapat evaluasi dan diskusi. Mereka memberikan masukan-masukan konstruktif yang sangat membantu dalam perbaikan kurikulum dan metode pembelajaran.”

e. Hambatan dalam Pengimplementasian Kurikulum

1) Faktor penghambat apa saja yang dihadapi oleh guru dan santri secara psikologis, sosiologis, dan teknis?

“Dari sisi psikologis, motivasi belajar santri kadang menurun terutama saat menghadapi materi yang sulit. Secara sosiologis, latar belakang yang beragam menyebabkan perbedaan dalam cara belajar dan interaksi. Sedangkan secara teknis, keterbatasan fasilitas teknologi dan kesiapan guru dalam mengadopsi metode baru menjadi tantangan utama.”

f. Solusi dan Usaha Perbaikan

1) Apa solusi dalam mengatasi hambatan dari faktor psikologis, sosiologis, dan teknis?

“Kami melakukan pembinaan motivasi secara intensif dan penguatan mental santri. Untuk masalah sosiologis, kami membentuk kelompok belajar yang heterogen dan memperkuat ukhuwah antar santri.

Secara teknis, kami meningkatkan pelatihan guru dan berusaha menambah serta memperbarui fasilitas teknologi secara bertahap.”

1. Identitas Informan

Nama : KH. Suherman Ar Rozi, M.Ag.
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Peran di Lembaga : Kepala PDF Daarut Tauhiid

2. Pelaksanaan Wawancara

Hari : Rabu
 Tanggal : 22 Januari 2025
 Waktu : 09.00
 Tempat : Kantor Kepala PDF

3. Transkrip Wawancara

a. Perencanaan Kurikulum

- 1) Ke manakah arah tujuan dari kurikulum ilmu agama Islam pada pondok pesantren PDF?

“Kurikulum ilmu agama Islam diarahkan untuk membentuk kompetensi santri yang menyeluruh, meliputi aspek intelektual, spiritual, dan moral. Tujuan utama kami adalah mencetak santri yang tidak hanya cakap dalam penguasaan ilmu agama, tetapi juga mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari dengan karakter keislaman yang kuat dan berakhlak mulia.”

- 2) Apa isi kurikulum tersebut?

“Isi kurikulum kami fokus pada pembelajaran kitab kuning sebagai sumber utama. Kurikulum ini mencakup materi fiqh, tauhid, akhlak, tafsir, dan hadis yang disusun secara berjenjang sesuai dengan tingkat kemampuan santri. Penyusunan isi kurikulum juga memperhatikan kebutuhan pembelajaran abad 21 agar santri mampu berpikir kritis dan aplikatif.”

- 3) Mengapa harus kitab kuning?

“Kitab kuning adalah warisan ilmiah ulama terdahulu yang sangat kaya dan otoritatif dalam tradisi pesantren. Keistimewaan terletak pada kedalaman ilmu yang tidak hanya membahas aspek hukum Islam, tetapi juga nilai-nilai etika, spiritualitas, dan hikmah kehidupan yang sangat penting untuk pembentukan karakter santri. Dengan mempelajari kitab kuning, santri dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh dan menginternalisasikannya dalam kehidupan sehari-hari secara berkelanjutan.”

- 4) Bagaimana pesantren menyiapkan sumber daya manusia (SDM) dalam mendukung program di atas?

“Kami menyeleksi guru-guru yang memiliki kompetensi kuat dalam ilmu agama dan juga berakhlak baik. Selain itu, kami rutin mengadakan pelatihan dan pembinaan untuk meningkatkan kemampuan pedagogik guru serta pemahaman mereka terhadap kurikulum dan metode pengajaran yang efektif.”

- 5) Apa program kegiatan pendidikan yang dipersiapkan, baik pada kegiatan akademik maupun pengasuhan pesantren?

“Kami memadukan pembelajaran formal di kelas dengan pengajian kitab, serta pengasuhan karakter melalui kegiatan rutin seperti majelis dzikir, pembinaan mental, dan pembentukan ukhuwah antar santri. Program ini kami rancang agar mendukung perkembangan intelektual sekaligus spiritual santri secara seimbang.”

6) Seperti apa kalender akademik dan penyusunan jadwalnya?

“Kalender akademik disusun dengan sistem semester, mengatur jadwal belajar dan kegiatan pengasuhan dengan proporsi yang seimbang. Kami mengatur waktu agar santri dapat fokus pada pembelajaran dan juga aktif dalam kegiatan keagamaan serta sosial di pesantren.”

b. Pelaksanaan Kurikulum

1) Bagaimana para guru menyusun rencana dan program pembelajaran?

“Para guru bersama tim kurikulum secara kolektif menyusun rencana pembelajaran yang mengacu pada silabus dan kebutuhan santri. Rencana ini fleksibel dan bisa disesuaikan dengan kondisi kelas serta perkembangan peserta didik.”

2) Seperti apa penentuan strategi dan metode pembelajaran?

“Metode pembelajaran utama masih berbasis tradisi pesantren seperti sorogan dan bandongan, tetapi kami mulai mengintegrasikan metode diskusi, tanya jawab, dan pemanfaatan teknologi informasi untuk membuat pembelajaran lebih interaktif dan menarik.”

3) Apa sumber, alat, dan sarana belajar yang dipergunakan?

“Kitab kuning menjadi sumber utama, didukung oleh perpustakaan, media cetak, dan alat bantu audio-visual yang kami gunakan terutama dalam materi yang kompleks atau membutuhkan ilustrasi tambahan.”

4) Apakah itu semua sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran?

“Semua sumber dan metode kami sesuaikan dengan tujuan pendidikan agar santri tidak hanya menguasai teori, tetapi juga mampu mengamalkannya dalam kehidupan nyata.”

5) Apa yang santri rasakan ketika guru menggunakan strategi di atas?

“Santri umumnya merasa lebih mudah memahami materi dan lebih termotivasi karena pembelajaran yang lebih bervariasi dan pendampingan yang intensif dari guru.”

c. Evaluasi Kurikulum

1) Apa jenis dan alat evaluasi yang digunakan dalam mengukur kompetensi santri?

“Kami menggunakan evaluasi berupa ujian tertulis dan lisan, serta pengamatan langsung terhadap perilaku dan partisipasi santri dalam kegiatan pesantren. Ini mencakup pengukuran kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotorik.”

2) Bagaimana hasilnya?

“Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan kompetensi yang signifikan, meskipun kami masih terus berupaya meningkatkan aspek praktik dan pengamalan nilai-nilai agama secara lebih optimal.”

3) Apakah sudah efektif jenis dan alat yang dipakai di atas?

“Secara umum, evaluasi yang kami lakukan efektif untuk mengukur

kemajuan santri, tetapi kami selalu mencari cara untuk memperbaiki dan mengembangkan metode evaluasi agar lebih komprehensif.”

d. Tindak Lanjut Kurikulum

- 1) Setelah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kurikulum, tindakan apa yang biasanya diambil untuk perbaikan?
“Kami melakukan revisi kurikulum, memperbaiki materi ajar, mengadakan pelatihan tambahan bagi guru, dan menyesuaikan metode pembelajaran agar lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan santri.”
- 2) Bagaimana pesantren merespon hasil evaluasi terkait kompetensi santri? Apakah ada perubahan kebijakan kurikulum?
“Kami selalu menanggapi hasil evaluasi dengan serius dan melakukan penyesuaian kebijakan kurikulum secara berkala untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.”
- 3) Seberapa sering tindak lanjut atau revisi kurikulum dilakukan?
“Revisi dan tindak lanjut biasanya dilakukan setiap semester atau setahun sekali, bergantung pada evaluasi yang dilakukan.”
- 4) Bagaimana langkah-langkah pesantren dalam meningkatkan kualitas pengajaran setelah evaluasi?
“Kami mengadakan pelatihan guru, diskusi berkala antar pendidik, serta meningkatkan fasilitas belajar untuk mendukung proses pengajaran yang lebih baik.”
- 5) Bagaimana keterlibatan tenaga pengajar dalam proses tindak lanjut? Apakah ada diskusi atau masukan dari ustadz?
“Guru dan ustadz sangat aktif dalam rapat evaluasi, memberikan masukan dan usulan yang konstruktif demi perbaikan kurikulum dan pembelajaran.”

e. Hambatan dalam Pengimplementasian Kurikulum

- 1) Faktor penghambat apa saja yang dihadapi oleh guru dan santri secara psikologis, sosiologis, dan teknis?
“Dari sisi psikologis, kadang motivasi belajar santri menurun, terutama menghadapi materi yang sulit. Secara sosiologis, perbedaan latar belakang santri kadang mempengaruhi proses belajar bersama. Secara teknis, keterbatasan fasilitas dan kesiapan guru dalam teknologi menjadi kendala.”

f. Solusi dan Usaha Perbaikan

- 1) Apa solusi dalam mengatasi hambatan dari faktor psikologis, sosiologis, dan teknis?
“Kami melakukan pembinaan motivasi dan penguatan mental bagi santri, membentuk kelompok belajar yang heterogen untuk mengatasi perbedaan sosial, serta mengadakan pelatihan guru dan peningkatan sarana teknologi secara bertahap.”

1. Identitas Informan Nama : Ustadz Olis Abdul Kholis, S.Pd. Jenis Kelamin : Laki-laki Peran di Lembaga : Wakil Kepala Bidang Kurikulum PDF Daarut Tauhiid
2. Pelaksanaan Wawancara Hari : Rabu Tanggal : 22 Januari 2025 Waktu : 11.00 Tempat : Kantor Kepala PDF
3. Transkrip Wawancara a. Perencanaan Kurikulum 1) Ke manakah arah tujuan dari kurikulum ilmu agama Islam pada pondok pesantren PDF? “Kurikulum diarahkan untuk membentuk santri yang unggul dalam aspek ilmu pengetahuan, spiritualitas, dan moral. Kami ingin santri tidak hanya menguasai materi agama secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari dan masyarakat.” 2) Apa isi kurikulum tersebut? “Kurikulum kami berisi materi pembelajaran kitab kuning yang meliputi fiqh, tauhid, akhlak, tafsir, dan hadis. Materi ini kami susun secara sistematis agar sesuai dengan tahapan perkembangan kognitif santri.” 3) Mengapa harus kitab kuning? “Kitab kuning adalah fondasi keilmuan pesantren yang memiliki otoritas tinggi. Dengan kitab kuning, santri belajar secara mendalam nilai-nilai Islam yang autentik, sehingga tidak hanya sekadar memahami teks, tapi juga menghayati dan mengamalkan ilmu tersebut.” 4) Bagaimana pesantren menyiapkan sumber daya manusia (SDM) dalam mendukung program di atas? “Kami merekrut dan melatih guru yang ahli dalam bidang kitab kuning dan memiliki kepribadian yang sesuai dengan nilai pesantren. Pengembangan profesionalisme guru terus kami lakukan melalui pelatihan dan workshop.” 5) Apa program kegiatan pendidikan yang dipersiapkan, baik pada kegiatan akademik maupun pengasuhan pesantren? “Kami mengintegrasikan kegiatan akademik dengan pengasuhan karakter melalui program seperti majelis ilmu, dzikir, serta pembinaan mental dan spiritual yang rutin dijalankan.” 6) Seperti apa kalender akademik dan penyusunan jadwalnya? “Kalender akademik kami buat berdasarkan semester dengan pembagian waktu yang seimbang antara pembelajaran formal dan kegiatan pengasuhan. Jadwal harian kami susun agar santri dapat mengikuti pembelajaran dan aktivitas spiritual dengan optimal.” b. Pelaksanaan Kurikulum 1) Bagaimana para guru menyusun rencana dan program pembelajaran? “Guru menyusun program pembelajaran dengan merujuk pada

kurikulum yang telah ditetapkan dan menyesuaikan dengan kondisi serta kebutuhan santri di kelas masing-masing.”

- 2) Seperti apa penentuan strategi dan metode pembelajaran?
“Metode tradisional seperti sorogan dan bandongan masih menjadi metode utama, namun kami juga menggabungkannya dengan metode diskusi dan teknologi pembelajaran untuk meningkatkan daya serap santri.”
- 3) Apa sumber, alat, dan sarana belajar yang dipergunakan?
“Selain kitab kuning, kami menyediakan berbagai sumber belajar seperti buku referensi, perpustakaan pesantren, serta media audio-visual yang mendukung proses pembelajaran.”
- 4) Apakah itu semua sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran?
“Semua metode dan sumber kami pastikan relevan dan sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.”
- 5) Apa yang santri rasakan ketika guru menggunakan strategi di atas?
“Santri merasa lebih terlibat dan mudah memahami materi karena adanya variasi metode yang digunakan serta pendampingan intensif dari guru.”

c. Evaluasi Kurikulum

- 1) Apa jenis dan alat evaluasi yang digunakan dalam mengukur kompetensi santri?
“Kami menggunakan ujian tertulis, ujian lisan, serta penilaian perilaku dan partisipasi santri dalam berbagai kegiatan pesantren.”
- 2) Bagaimana hasilnya?
“Hasil evaluasi menunjukkan perkembangan yang baik, namun kami masih terus berupaya untuk meningkatkan kemampuan praktis dan aplikasi nilai-nilai keagamaan.”
- 3) Apakah sudah efektif jenis dan alat yang dipakai di atas?
“Evaluasi yang kami lakukan sudah efektif, tetapi kami tetap berupaya meningkatkan dan memperbaiki metode evaluasi agar lebih komprehensif.”

d. Tindak Lanjut Kurikulum

- 1) Setelah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kurikulum, tindakan apa yang biasanya diambil untuk perbaikan?
“Kami melakukan perbaikan materi dan metode pembelajaran, mengadakan pelatihan bagi guru, serta menyesuaikan program pembelajaran sesuai kebutuhan santri.”
- 2) Bagaimana pesantren merespon hasil evaluasi terkait kompetensi santri? Apakah ada perubahan kebijakan kurikulum?
“Pesantren merespon dengan melakukan revisi kebijakan kurikulum agar sesuai dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran.”
- 3) Seberapa sering tindak lanjut atau revisi kurikulum dilakukan?
“Revisi dilakukan secara berkala, biasanya setiap semester atau setiap tahun akademik.”
- 4) Bagaimana langkah-langkah pesantren dalam meningkatkan kualitas pengajaran setelah evaluasi?
“Kami terus meningkatkan kapasitas guru melalui pelatihan, evaluasi rutin, dan pengembangan fasilitas pembelajaran.”

5) Bagaimana keterlibatan tenaga pengajar dalam proses tindak lanjut? Apakah ada diskusi atau masukan dari ustadz? “Tenaga pengajar sangat aktif memberikan masukan dalam rapat evaluasi dan terlibat dalam perencanaan tindak lanjut untuk perbaikan.”
e. Hambatan dalam Pengimplementasian Kurikulum
1) Faktor penghambat apa saja yang dihadapi oleh guru dan santri secara psikologis, sosiologis, dan teknis? “Secara psikologis, motivasi belajar santri terkadang menurun. Secara sosial, perbedaan latar belakang santri mempengaruhi interaksi belajar. Secara teknis, keterbatasan fasilitas dan kesiapan guru dalam menggunakan teknologi menjadi hambatan.”
f. Solusi dan Usaha Perbaikan
1) Apa solusi dalam mengatasi hambatan dari faktor psikologis, sosiologis, dan teknis? “Kami melakukan pembinaan mental dan motivasi santri, membentuk kelompok belajar yang heterogen, dan melaksanakan pelatihan teknologi bagi guru serta meningkatkan fasilitas pembelajaran secara bertahap.”

1. Identitas Informan
Nama : Ustadz Jamaludin, S.Pd.
Jenis Kelamin : Laki-laki
Peran di Lembaga : Dewan Pengasuhan
2. Pelaksanaan Wawancara
Hari : Rabu
Tanggal : 22 Januari 2025
Waktu : 11.00
Tempat : Kantor Guru
3. Transkrip Wawancara
a. Perencanaan Kurikulum
1) Ke manakah arah tujuan dari kurikulum ilmu agama Islam pada pondok pesantren PDF? “Kurikulum di pesantren diarahkan untuk membentuk santri yang memiliki kecakapan intelektual, kedalaman spiritual, dan karakter moral yang kuat. Kami ingin santri menjadi pribadi yang berilmu dan berakhlak mulia, mampu mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari dan berkontribusi positif di masyarakat.”
2) Apa isi kurikulum tersebut? “Isi kurikulum kami berfokus pada pembelajaran kitab kuning yang mencakup ilmu fiqh, tauhid, akhlak, tafsir, dan hadis. Materi disusun secara bertahap sesuai dengan tingkat pemahaman dan kemampuan santri, serta dilengkapi dengan pengasuhan karakter yang menyeluruh.”
3) Mengapa harus kitab kuning? “Kitab kuning adalah fondasi keilmuan yang telah teruji dalam tradisi pesantren selama berabad-abad. Selain mengandung ilmu

agama yang mendalam, kitab ini juga sarat dengan nilai moral dan spiritual yang esensial untuk pembentukan karakter santri.”

- 4) Bagaimana pesantren menyiapkan sumber daya manusia (SDM) dalam mendukung program di atas?

“Kami merekrut guru-guru yang tidak hanya ahli dalam bidang ilmu agama tetapi juga memiliki komitmen dan akhlak yang baik. Pelatihan dan pembinaan rutin juga dilakukan agar para guru terus meningkatkan kualitas pengajaran mereka.”

- 5) Apa program kegiatan pendidikan yang dipersiapkan, baik pada kegiatan akademik maupun pengasuhan pesantren?

“Kami mengintegrasikan program pembelajaran formal dengan kegiatan pengasuhan seperti majelis dzikir, pembinaan mental, dan pembentukan kebiasaan baik melalui aktivitas harian di pesantren.”

- 6) Seperti apa kalender akademik dan penyusunan jadwalnya?

“Kalender akademik disusun dengan memperhatikan keseimbangan antara waktu pembelajaran dan kegiatan pengasuhan agar santri bisa berkembang secara optimal dalam aspek akademik dan spiritual.”

b. Pelaksanaan Kurikulum

- 1) Bagaimana para guru menyusun rencana dan program pembelajaran?

“Para guru menyusun rencana pembelajaran berdasarkan kurikulum dan silabus yang telah disepakati, disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan santri di kelas masing-masing.”

- 2) Seperti apa penentuan strategi dan metode pembelajaran?

“Metode tradisional seperti sorogan dan bandongan tetap kami gunakan, namun kami juga menambahkan diskusi kelompok dan penggunaan teknologi informasi agar pembelajaran lebih menarik dan efektif.”

- 3) Apa sumber, alat, dan sarana belajar yang dipergunakan?

“Kitab kuning menjadi sumber utama, didukung oleh perpustakaan dan media audio-visual untuk memperkaya proses belajar.”

- 4) Apakah itu semua sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran?

“Ya, semua metode dan sumber kami sesuaikan untuk memastikan santri memahami dan mampu mengamalkan ilmu yang diajarkan.”

- 5) Apa yang santri rasakan ketika guru menggunakan strategi di atas?

“Santri merasa lebih mudah memahami materi dan termotivasi karena metode pembelajaran yang variatif dan pendampingan guru yang intensif.”

c. Evaluasi Kurikulum

- 1) Apa jenis dan alat evaluasi yang digunakan dalam mengukur kompetensi santri?

“Kami menggunakan ujian tertulis dan lisan, serta pengamatan perilaku dan aktivitas harian santri untuk mengukur penguasaan materi dan karakter.”

- 2) Bagaimana hasilnya?

“Hasil evaluasi menunjukkan perkembangan positif dalam penguasaan ilmu dan sikap, meski kami terus berupaya meningkatkan aspek praktik dan internalisasi nilai.”

- 3) Apakah sudah efektif jenis dan alat yang dipakai di atas?

“Evaluasi yang dilakukan sudah cukup efektif, tetapi kami tetap berupaya memperbaiki metode evaluasi agar lebih komprehensif.”

- d. Tindak Lanjut Kurikulum
- 1) Setelah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kurikulum, tindakan apa yang biasanya diambil untuk perbaikan?
“Kami melakukan revisi materi dan metode pembelajaran, pelatihan guru, dan menyesuaikan program pembelajaran sesuai kebutuhan.”
 - 2) Bagaimana pesantren merespon hasil evaluasi terkait kompetensi santri? Apakah ada perubahan kebijakan kurikulum?
“Pesantren menanggapi hasil evaluasi dengan penyesuaian kebijakan kurikulum secara berkala untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.”
 - 3) Seberapa sering tindak lanjut atau revisi kurikulum dilakukan?
“Revisi biasanya dilakukan setiap semester atau minimal setahun sekali.”
 - 4) Bagaimana langkah-langkah pesantren dalam meningkatkan kualitas pengajaran setelah evaluasi?
“Kami meningkatkan kapasitas guru melalui pelatihan dan diskusi rutin serta memperbaiki fasilitas pembelajaran.”
 - 5) Bagaimana keterlibatan tenaga pengajar dalam proses tindak lanjut? Apakah ada diskusi atau masukan dari ustadz?
“Guru sangat aktif dalam rapat evaluasi dan memberikan masukan penting untuk perbaikan kurikulum.”
- e. Hambatan dalam Pengimplementasian Kurikulum
- 1) Faktor penghambat apa saja yang dihadapi oleh guru dan santri secara psikologis, sosiologis, dan teknis?
“Psikologis, motivasi santri kadang menurun. Sosial, perbedaan latar belakang mempengaruhi proses belajar. Teknis, keterbatasan sarana dan kesiapan guru menjadi kendala.”
- f. Solusi dan Usaha Perbaikan
- 1) Apa solusi dalam mengatasi hambatan dari faktor psikologis, sosiologis, dan teknis?
“Kami membina motivasi dan mental santri, membentuk kelompok belajar heterogen, serta mengadakan pelatihan dan meningkatkan fasilitas teknologi secara bertahap.”

1. Identitas Informan

Nama : KH. Muhammad Ramdhan, M.Pd.
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Peran di Lembaga : Guru PDF Daarut Tauhiid

2. Pelaksanaan Wawancara

Hari : Rabu
 Tanggal : 22 Januari 2025
 Waktu : 13.00
 Tempat : Kantor Guru

3. Transkrip Wawancara

a. Perencanaan Kurikulum

- 1) Ke manakah arah tujuan dari kurikulum ilmu agama Islam pada pondok pesantren PDF?
“Kurikulum diarahkan untuk membentuk santri yang memiliki

pengetahuan agama yang kuat, spiritual yang mendalam, serta karakter yang mulia. Kami ingin agar santri tidak hanya memahami ilmu agama secara teori, tetapi juga mampu mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.”

2) Apa isi kurikulum tersebut?

“Isi kurikulum kami meliputi pembelajaran kitab kuning yang mencakup berbagai bidang seperti fiqh, tauhid, akhlak, tafsir, dan hadis. Materi tersebut kami susun secara sistematis dan berjenjang untuk memudahkan santri dalam memahami dan menguasainya.”

3) Mengapa harus kitab kuning?

“Kitab kuning adalah warisan keilmuan yang sangat penting dan menjadi ciri khas pendidikan pesantren. Keistimewaan terletak pada kandungan ilmu yang sangat lengkap dan menyeluruh, tidak hanya aspek hukum Islam tapi juga akhlak dan hikmah hidup yang menjadi pedoman bagi santri.”

4) Bagaimana pesantren menyiapkan sumber daya manusia (SDM) dalam mendukung program di atas?

“Kami melakukan seleksi ketat terhadap guru dan terus mengadakan pelatihan agar mereka memiliki kompetensi yang sesuai dan kemampuan pedagogik yang baik. Selain itu, kami juga memberikan pembinaan spiritual agar guru mampu menjadi teladan bagi santri.”

5) Apa program kegiatan pendidikan yang dipersiapkan, baik pada kegiatan akademik maupun pengasuhan pesantren?

“Kami menggabungkan program akademik dengan kegiatan pengasuhan seperti pengajian rutin, pembinaan karakter, dan aktivitas sosial yang bertujuan membentuk kepribadian santri secara menyeluruh.”

6) Seperti apa kalender akademik dan penyusunan jadwalnya?

“Kalender akademik kami susun dengan memperhatikan keseimbangan antara pembelajaran dan pengasuhan, sehingga santri dapat belajar dengan optimal dan sekaligus mendapatkan pembinaan spiritual yang intensif.”

b. Pelaksanaan Kurikulum

1) Bagaimana para guru menyusun rencana dan program pembelajaran?

“Para guru menyusun rencana pembelajaran dengan merujuk pada kurikulum dan silabus yang telah ditetapkan, serta menyesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan santri di kelas masing-masing.”

2) Seperti apa penentuan strategi dan metode pembelajaran?

“Metode tradisional seperti sorogan dan bandongan masih dominan, namun kami juga mengintegrasikan diskusi dan penggunaan teknologi pembelajaran agar materi lebih mudah dicerna santri.”

3) Apa sumber, alat, dan sarana belajar yang dipergunakan?

“Kitab kuning menjadi sumber utama, didukung oleh perpustakaan, media cetak, dan alat audio-visual yang kami gunakan untuk memperkaya proses belajar.”

4) Apakah itu semua sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran?

“Semua sumber dan metode kami sesuaikan untuk mendukung pencapaian tujuan kurikulum secara efektif.”

- 5) Apa yang santri rasakan ketika guru menggunakan strategi di atas?
 “Santri merasa lebih tertarik dan mudah memahami materi karena variasi metode dan pendampingan yang intensif dari guru.”
- c. Evaluasi Kurikulum
 - 1) Apa jenis dan alat evaluasi yang digunakan dalam mengukur kompetensi santri?
 “Kami menggunakan ujian tulis dan lisan, serta pengamatan langsung terhadap sikap dan partisipasi santri dalam kegiatan pesantren.”
 - 2) Bagaimana hasilnya?
 “Hasil evaluasi menunjukkan perkembangan positif, meski kami masih berusaha meningkatkan kemampuan praktik dan aplikasi nilai-nilai agama.”
 - 3) Apakah sudah efektif jenis dan alat yang dipakai di atas?
 “Evaluasi yang kami gunakan sudah cukup efektif, tetapi kami terus mengembangkan metode agar lebih komprehensif.”
- d. Tindak Lanjut Kurikulum
 - 1) Setelah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kurikulum, tindakan apa yang biasanya diambil untuk perbaikan?
 “Kami melakukan revisi materi, pelatihan guru, dan penyesuaian metode pembelajaran sesuai kebutuhan.”
 - 2) Bagaimana pesantren merespon hasil evaluasi terkait kompetensi santri? Apakah ada perubahan kebijakan kurikulum?
 “Pesantren menanggapi hasil evaluasi dengan melakukan penyesuaian kebijakan kurikulum secara berkala.”
 - 3) Seberapa sering tindak lanjut atau revisi kurikulum dilakukan?
 “Revisi biasanya dilakukan setiap semester atau setahun sekali.”
 - 4) Bagaimana langkah-langkah pesantren dalam meningkatkan kualitas pengajaran setelah evaluasi?
 “Kami mengadakan pelatihan dan diskusi rutin bagi guru serta memperbaiki fasilitas pembelajaran.”
 - 5) Bagaimana keterlibatan tenaga pengajar dalam proses tindak lanjut? Apakah ada diskusi atau masukan dari ustadz?
 “Guru-guru sangat aktif dalam rapat evaluasi dan memberikan masukan konstruktif untuk perbaikan kurikulum.”
- e. Hambatan dalam Pengimplementasian Kurikulum
 - 1) Faktor penghambat apa saja yang dihadapi oleh guru dan santri secara psikologis, sosiologis, dan teknis?
 “Motivasi santri terkadang menurun secara psikologis. Secara sosiologis, perbedaan latar belakang santri mempengaruhi proses belajar. Teknisnya, keterbatasan sarana dan kesiapan guru menjadi kendala.”
- f. Solusi dan Usaha Perbaikan
 - 1) Apa solusi dalam mengatasi hambatan dari faktor psikologis, sosiologis, dan teknis?
 “Kami membina motivasi santri, membentuk kelompok belajar heterogen, serta mengadakan pelatihan dan meningkatkan fasilitas teknologi secara bertahap.”

1. Identitas Informan Nama : Muhammad Fikri Akmal Jenis Kelamin : Laki-laki Peran di Lembaga : Santri PDF Daarut Tauhid
2. Pelaksanaan Wawancara Hari : Rabu Tanggal : 22 Januari 2025 Waktu : 14.00 Tempat : Masjid Daarut Tauhid
3. Transkrip Wawancara a. Perencanaan Kurikulum 1) Ke manakah arah tujuan dari kurikulum ilmu agama Islam pada pondok pesantren PDF? “Dari pengalaman saya, tujuan kurikulum adalah supaya kami sebagai santri bisa memahami ilmu agama secara lengkap, tidak hanya teori tapi juga bagaimana mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Kurikulum ini membantu kami menjadi pribadi yang lebih baik, berakhlak mulia, dan memiliki iman yang kuat.” 2) Apa isi kurikulum tersebut? “Isi kurikulum yang kami pelajari terutama kitab kuning yang berisi ilmu fiqh, tauhid, akhlak, tafsir, dan hadis. Semua materi itu diajarkan secara bertahap sesuai dengan kemampuan kami agar mudah dipahami.” 3) Mengapa harus kitab kuning? “Menurut saya, kitab kuning itu sangat penting karena merupakan sumber asli ilmu agama yang diajarkan secara mendalam. Kitab itu juga mengajarkan tentang etika dan akhlak yang harus kami terapkan sehari-hari, bukan hanya sekedar hafalan.” 4) Bagaimana pesantren menyiapkan sumber daya manusia (SDM) dalam mendukung program di atas? “Guru-guru di sini sangat sabar dan ahli dalam bidangnya, mereka selalu siap membantu dan memberikan penjelasan sampai kami paham. Selain itu, mereka juga membimbing kami secara spiritual dan karakter.” 5) Apa program kegiatan pendidikan yang dipersiapkan, baik pada kegiatan akademik maupun pengasuhan pesantren? “Kami belajar di kelas dan juga mengikuti pengajian kitab setiap hari. Selain itu, ada kegiatan dzikir dan pembinaan karakter yang dilakukan rutin agar kami lebih disiplin dan taat.” 6) Seperti apa kalender akademik dan penyusunan jadwalnya? “Kalender akademik dibuat supaya jadwal belajar dan kegiatan keagamaan berjalan teratur. Jadwal kami padat tapi sudah diatur supaya kami tetap bisa belajar dan beribadah dengan baik.” b. Pelaksanaan Kurikulum 1) Bagaimana para guru menyusun rencana dan program pembelajaran? “Dari yang saya tahu, guru-guru merencanakan pembelajaran berdasarkan kebutuhan kami dan kurikulum yang sudah ada. Mereka juga sering berdiskusi untuk menentukan materi yang tepat.”

- 2) Seperti apa penentuan strategi dan metode pembelajaran?
“Guru biasanya menggunakan metode sorogan dan bandongan, tapi kadang juga ada diskusi kelompok dan media pembelajaran yang lain, seperti audio dan visual.”
 - 3) Apa sumber, alat, dan sarana belajar yang dipergunakan?
“ “Kitab kuning jadi sumber utama. Kami juga punya perpustakaan dan kadang menggunakan alat audio untuk membantu memahami materi.”
 - 4) Apakah itu semua sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran?
“Saya rasa sudah sesuai, karena kami bisa memahami pelajaran dan mengamalkannya.”
 - 5) Apa yang santri rasakan ketika guru menggunakan strategi di atas?
“Kami merasa belajar jadi lebih mudah dan tidak membosankan karena metodenya bervariasi dan guru sangat membantu.”
- c. Evaluasi Kurikulum
- 1) Apa jenis dan alat evaluasi yang digunakan dalam mengukur kompetensi santri?
“Kami diuji lewat ujian tulis dan lisan. Selain itu, guru juga menilai sikap dan partisipasi kami di pesantren.”
 - 2) Bagaimana hasilnya?
“Hasilnya baik, tapi saya tahu kami harus terus belajar supaya bisa lebih baik lagi.”
 - 3) Apakah sudah efektif jenis dan alat yang dipakai di atas?
“Saya rasa efektif, tapi kami juga berharap ada cara yang lebih seru untuk mengevaluasi kami.”
- d. Tindak Lanjut Kurikulum
- 1) Setelah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kurikulum, tindakan apa yang biasanya diambil untuk perbaikan?
“Kami diberi tambahan pelajaran dan latihan bila ada yang kurang paham, dan guru juga memperbaiki cara mengajar mereka.”
 - 2) Bagaimana pesantren merespon hasil evaluasi terkait kompetensi santri? Apakah ada perubahan kebijakan kurikulum?
“Kalau ada evaluasi, biasanya pesantren membuat perubahan supaya kami lebih mudah belajar dan mengerti pelajaran.”
 - 3) Seberapa sering tindak lanjut atau revisi kurikulum dilakukan?
“Saya dengar revisi kurikulum dilakukan setahun sekali atau sesuai kebutuhan.”
 - 4) Bagaimana langkah-langkah pesantren dalam meningkatkan kualitas pengajaran setelah evaluasi?
“Guru-guru ikut pelatihan dan belajar metode baru supaya mengajar kami lebih baik.”
 - 5) Bagaimana keterlibatan tenaga pengajar dalam proses tindak lanjut? Apakah ada diskusi atau masukan dari ustadz?
“Guru sering berdiskusi dan saling memberi masukan untuk meningkatkan kualitas pengajaran.”
- e. Hambatan dalam Pengimplementasian Kurikulum
- 1) Faktor penghambat apa saja yang dihadapi oleh guru dan santri secara psikologis, sosiologis, dan teknis?
“Kadang kami merasa jenuh dan kurang motivasi belajar. Teman-

teman dari latar belakang berbeda juga kadang sulit bekerja sama. Fasilitas yang terbatas juga menjadi tantangan.”
f. Solusi dan Usaha Perbaikan
1) Apa solusi dalam mengatasi hambatan dari faktor psikologis, sosiologis, dan teknis?
“Guru membimbing kami agar tetap semangat, membentuk kelompok belajar supaya kami saling membantu, dan pesantren terus berusaha memperbaiki fasilitas belajar.”

Hasil Observasi

1. Pelaksanaan Kegiatan Hari : Kamis Tanggal : 23 Januari 2025 Waktu : 08.00 Tempat : Pesantren PDF Daarut Tauhiid				
2. Cara Pengisian a. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kejadian di lapangan b. Tuliskan keterangan yang dirasa perlu pada kolom yang tersedia				
No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Ket
1	Aspek perencanaan kurikulum, yang meliputi: a. Rapat awal tahun terkait dengan kebijakan strategis dan program pondok b. Pengarahan dari pimpinan pondok c. Seleksi santri	✓ ✓ ✓		
2	Aspek pelaksanaan kurikulum, yang meliputi: a. Kegiatan pembelajaran b. Kegiatan santri (ko-kurikuler dan ekstrakurikuler) c. Penyediaan sumber belajar, bahan ajar, media belajar d. Perpustakaan dan sarana penunjang lainnya	✓ ✓ ✓ ✓		
3	Aspek evaluasi kurikulum, yang meliputi: a. Kegiatan ujian masuk b. Monitoring kegiatan harian c. Ujian tengah semester d. Ujian akhir semester e. Ujian Nasional (<i>Imtihan Wathani</i>)	✓ ✓ ✓ ✓ ✓		
4	Aspek tindak lanjut a. Perbaikan atau penyempurnaan kurikulum atau metode pembelajaran b. pelatihan tambahan untuk pendidik, atau melakukan revisi materi ajar dan evaluasi c. analisis program yang efektif dalam meningkatkan kompetensi santri	✓ ✓ ✓		
5	Hambatan dalam pengimplementasian kurikulum, yang meliputi: a. Permasalahan yang muncul dari guru b. Permasalahan yang muncul dari santri	✓ ✓		

	c. Permasalahan yang muncul selain dari guru dan santri	✓		
6	Solusi mengatasi hambatan dalam pengimplementasian kurikulum, yang meliputi: a. Kegiatan rapat unsur pimpinan b. Kegiatan rapat dewan guru c. Kegiatan rapat dewan pengasuhan	✓ ✓ ✓		

Hasil Studi Dokumentasi

1. Pelaksanaan Kegiatan Hari : Jum'at Tanggal : 24 Januari 2025 Waktu : 08.00 Tempat : Pesantren PDF Daarut Tuhiid				
2. Cara Pengisian a. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kejadian di lapangan b. Tuliskan keterangan yang dirasa perlu pada kolom yang tersedia				
No	Dokumen	Ya	Tidak	Ket
1	Aspek perencanaan kurikulum, yang meliputi: a. Profil dan sejarah pondok b. Renstra pondok c. Program pendidikan d. Kalender dan jadwal pelajaran	✓ ✓ ✓ ✓		
2	Aspek pelaksanaan kurikulum, yang meliputi: a. Silabus dan RPP b. Administrasi guru	✓ ✓		
3	Aspek evaluasi kurikulum, yang meliputi: a. Dokumen soal-soal ujian b. Hasil ujian	✓ ✓		
4	Aspek tindak lanjut kurikulum, yang meliputi: a. Dokumen perbaikan kurikulum b. Dokumen pelatihan pendidik c. Dokumen program kompetensi santri	✓ ✓ ✓		
5	Hambatan dalam pengimplementasian kurikulum, yang meliputi: a. Hasil evaluasi mingguan b. Hasil diskusi MGMP c. Hasil evaluasi semester d. Hasil evaluasi tahunan	✓ ✓ ✓ ✓		
6	Solusi mengatasi hambatan dalam pengimplementasian kurikulum, yang meliputi: a. Hasil evaluasi mingguan b. Hasil diskusi MGMP c. Hasil evaluasi semester d. Hasil evaluasi tahunan	✓ ✓ ✓ ✓		

Lampiran 8. Foto Program dan Proses Penelitian



Kegiatan Pembiasaan Santri PDF



Wawancara dengan Bagian Kurikulum



Bersama Kepala PDF, Wakil Bidang Kurikulum, dan Dewan Pengasuhan



Asrama Santri



Wawancara dengan Kepala PDF dan Dewan Pengasuhan



Kegiatan Pengarahan dari Dewan Pengasuhan



Kegiatan Belajar Santri PDF



Kegiatan Tes Sumatif PDF



Asatidz dan Santri PDF



Santri PDF